
PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP FAKTOR PERTUMBUHAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI STMB MULTI SMART (JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS)

Steven ¹, Iventura Fitra Uli Tamba ²

STMB MULTI SMART

Jalan Pajak Rambe Martubung, Kec.Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara 20252

Email : stevenkie09@gmail.com ¹, ivent_tamba@yahoo.com ²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan eksternal dan lingkungan internal terhadap faktor pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di STMB Multi Smart. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STMB Multi Smart Jurusan Administrasi Bisnis. Pemilihan Jiwa Kewirausahaan sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Random Sampling. Metode yang akan digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah didasarkan pada tabel Issac dan Michael. Berdasarkan perhitungan: $N = \infty$ pada tingkat kesalahan 5%, maka sampel yang akan diteliti sebanyak 30 sampel. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner untuk mengumpulkan data dari variabel lingkungan eksternal, lingkungan internal dan jiwa kewirausahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji-t, dan Uji F. Hasil penelitian dari Uji T menunjukkan bahwa lingkungan eksternal & lingkungan internal memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di STMB Multi Smart. Berdasarkan hasil Uji F untuk lingkungan eksternal dan lingkungan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di STMB Multi Smart.

Kata Kunci : *Pengaruh Eksternal, Pengaruh Internal & Jiwa Kewirausahaan*

1. PENDAHULUAN

Pada era sekarang, keterbatasan dalam mencari lapangan kerja menjadi sebuah perhatian lebih bagi para mahasiswa yang dimana ketatnya persaingan dalam melamar suatu pekerjaan menjadikan sebagian besar daripada mahasiswa, mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusan yang diambil oleh para mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan disebabkan oleh jumlah perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan berbanding terbalik dengan jumlah orang yang sedang mencari pekerjaan. Dan juga pada beberapa tahun terakhir keterbukaan lapangan kerja malah semakin diperparah oleh pandemi virus Covid-19 dikarenakan banyak sektor industri melakukan PHK secara masal yang dimana banyaknya perusahaan besar tidak dapat bertahan dan terus mengalami penurunan dalam penjualan yang dikarenakan oleh peraturan pemerintah tentang pembatasan sosial dalam skala besar guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Dalam kasus seperti ini para mahasiswa atau fresh graduate diharapkan dapat melakukan kegiatan wirausaha yang dimana dapat membantu menyediakan lapangan kerja bagi sebagian masyarakat yang terkena PHK masal serta membantu Negara dalam meningkatkan ekonomi dalam negeri disisi lain para wirausahawan dapat individu yang lebih mandiri secara ekonomi tanpa harus bergantung pada perusahaan besar bersektor industri. Pada saat yang bersamaan selain pandemi virus Covid-19 arus perkembangan bisnis dan teknologi juga berubah menjadi sangat cepat dari hari ke hari sehingga hal ini menjadi sebuah tantangan lain kepada para mahasiswa yang baru mulai memutuskan untuk berwirausaha yang dimana ketatnya persaingan bisnis antar usaha mengharuskan para mahasiswa untuk melakukan sebuah inovasi dan terobosan-terobosan unik serta dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi secara maksimal sehingga inovasi dan terobosan yang yang dikembangkan dapat bersaing dan berkompetisi meskipun berada pada persaingan yang ketat. Oleh karena itu para mahasiswa dituntut untuk dapat dengan cermat dalam memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal dan juga memahami teori kewirausahaan yang diajarkan pada perguruan tinggi dengan harapan dapat menambah wawasan dalam menciptakan dan mengembangkan produk atau jasa yang nantinya akan dipasarkan kepada konsumen serta dari teori yang dipelajari dapat memberikan pandangan yang cermat dalam melakukan sebuah analisa terhadap produk atau jasa dari kompetitor lain

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di stmb multi

2. smart jurusan administrasi bisnis?
3. Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di stmb multi smart jurusan administrasi bisnis?
4. Bagaimana pengaruh faktor internal dan lingkungan eksternal terhadap jiwa kewirausahaan pada mahasiswa stmb multi smart jurusan administrasi bisnis secara simultan?
5. Bagaimana pengaruh faktor internal dan lingkungan eksternal terhadap jiwa kewirausahaan pada mahasiswa stmb multi smart jurusan administrasi bisnis secara parsial?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Pengaruh faktor eksternal terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di stmb multi smart jurusan administrasi bisnis.
2. Pengaruh faktor internal terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di stmb multi smart jurusan administrasi bisnis Minat berwirausaha mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung.
3. Bagaimana pengaruh faktor internal dan lingkungan eksternal terhadap jiwa kewirausahaan pada mahasiswa stmb multi smart jurusan administrasi bisnis secara simultan.
4. Bagaimana pengaruh faktor internal dan lingkungan eksternal terhadap jiwa kewirausahaan pada mahasiswa stmb multi smart jurusan administrasi bisnis secara parsial.

2. LANDASAN TEORI

Pengaruh Eksternal

Menurut Siswadi (2013) Faktor eksternal meliputi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial :

1. Lingkungan keluarga
Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat yang terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian.
2. Lingkungan Sosial
Lingkungan sosial merupakan hubungan interaksi antara masyarakat dengan lingkungan. Interaksi ini terjadi bila di antara individu yang satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang erat dan saling mengenal dengan baik, misalnya keluarga.

Pengaruh Internal

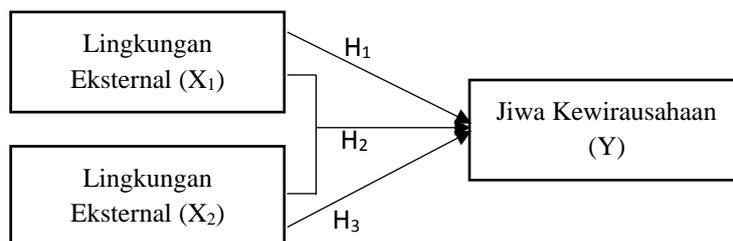
Menurut Siswadi (2013) faktor internal meliputi Motivasi Pribadi dan Kepribadian

1. Motivasi Pribadi
Supardi dan Anwar dalam penelitian Siswadi (2013) mengatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Kepribadian
Law dan Hung dalam penelitian Siswadi (2013) upaya memahami karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek kepribadian menghasilkan karakteristik sebagai berikut: wirausaha cenderung mengambil risiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, toleransi terhadap ketidakpastian dan mempunyai visi.

Jiwa Kewirausahaan

Menurut Hartanti 2008, Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Karangka Konseptual

Berdasarkan kerangka pikir penelitian menjadi landasan dalam penelitian ini dan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Internal Terhadap Faktor Pertumbuhan Jiwa Kewirausahaan Di STMB Multi Smart (Jurusan Administrasi Bisnis), maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Lingkungan eksternal berpengaruh terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa STMB Multi Smart (Jurusan Administrasi Bisnis).
- H2 : Lingkungan internal berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa STMB Multi Smart (Jurusan Administrasi Bisnis).
- H3 : Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal secara simultan terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa STMB Multi Smart (Jurusan Administrasi Bisnis).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif Survei. Menurut Sugiyono (2016:8), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STMB Multi Smart program Penelitian ini menggunakan teknik Random sampling dimana sampel yang diambil secara acak dengan berdasarkan pada Mahasiswa Jurusan Adminstrasi Bisnis, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 50 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan data primer, Penulis melakukan kuisisioner dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa yang dimana pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Pengaruh Eksternal, Pengaruh Internal dan Faktor Pertumbuhan Jiwa Kewirausahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah Statistik Deskriptif Menurut Sugiyono (2016: 147) Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti, yang mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Uji Instrumen dalam penelitian ini menggunakan (4.1) Uji Validitas, (4.2) Uji Reliabilitas. Uji Koefisien Determinasi (4.3) Uji F, (4.4) Uji t.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor Lingkungan Eksternal Dan Internal Terhadap Faktor Pertumbuhan Jiwa Kewirausahaan Di STMB Multi Smart (Jurusan Administrasi Bisnis), maka pembahasan dalam penelitian ini berisi mengenai analisis terhadap temuan hasil penelitian yakni Lingkungan Eksternal (X1), Lingkungan Internal (X2) Jiwa Kewirausahaan (Y) dengan penelitian yang relevan Adapun hasil pembahasan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan maksud menjamin bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data merupakan kuesioner yang valid. Mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan Bivariate Pearson (Product Moment Pearson) yakni teknik korelasi, dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan < 0.05 atau 5% atau rhitung > rtabel. Dimana nilai rtabel adalah 0,361 (df = 30-2 = 28).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation Total (r _{hitung})	r _{tabel}	Sign.	Keterangan
Lingkungan Eksternal (X ₁)	P1	0,575	0,361	0,000 < 0,05	Valid
	P2	0,461		0,000 < 0,05	Valid
	P3	0,428		0,000 < 0,05	Valid

	P4	0,434		0,000 < 0,05	Valid
	P5	0,397		0,000 < 0,05	Valid
Lingkungan Internal (X ₂)	P1	0,478		0,000 < 0,05	Valid
	P2	0,497		0,000 < 0,05	Valid
	P3	0,492	0,361	0,000 < 0,05	Valid
	P4	0,666		0,003 < 0,05	Valid
	P5	0,565		0,000 < 0,05	Valid
Jiwa Kewirausahaan (Y)	P1	0,743		0,000 < 0,05	Valid
	P2	0,651		0,000 < 0,05	Valid
	P3	0,778	0,361	0,000 < 0,05	Valid
	P4	0,695		0,000 < 0,05	Valid
	P5	0,469		0,000 < 0,05	Valid

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 17 (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa semua nilai r hitung yang dihasilkan adalah bernilai positif dan > r tabel yaitu > 0,367, maka dapat disimpulkan bahwa semua *instrument* dari variabel Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, dan Jiwa Kewirausahaan yang diuji didalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Metode yang digunakan untuk melihat data sudah reliabel dengan metode *Alpha Cronbach's (α)*. Koefisien *Alpha Cronbach's* yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha > 0,6$. Berikut ini adalah hasil Uji Realibilitas yang dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
1	Lingkungan Eksternal (X ₁)	0,640	5	Reliabel
2	Lingkungan Internal (X ₂)	0,697	5	Reliabel
3	Jiwa Kewirausahaan (Y)	0,783	5	Reliabel

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 17 (2022)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa ketiga variabel penelitian mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur pada penelitian ini reliabel.

Uji T

Uji-t dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh dimensi variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji-t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	0,360	0,721
X1	3,237	0,003
X2	2,779	0,010

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 17 (2022)

Berdasarkan yang diketahui untuk variabel X₁, nilai t_{hitung} = 3,237 dengan signifikansi t sebesar 0,003. Dengan menggunakan signifikansi dan α 0,05, nilai t tabel dengan df = n-k = 30-2-1= 27 (n= jumlah responden dan k= jumlah variabel) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,052. Maka diperoleh t_{hitung} (3,237) < t_{tabel} (2,052). Hal ni membuktikan bahwa faktor lingkungan eksternal berpengaruh terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di STMB Multi Smart. Berdasarkan yang diketahui untuk variabel X₂, nilai t_{hitung} = 2,779 dengan signifikansi t sebesar

0,010. Dengan menggunakan signifikansi dan α 0,05, nilai t_{tabel} dengan $df = n-k = 30-2-1 = 27$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,052. Maka diperoleh $t_{hitung} (2,779) > t_{tabel} (2,052)$. Hal ini membuktikan bahwa faktor lingkungan internal berpengaruh terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di STMB Multi Smart.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikan pengaruh dimensi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	139,045	2	69,523	15,246	0,000 ^a
Residual	123,121	27	4,560		
Total	262,167	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 17 (2022)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,246 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai f perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% nilai f_{tabel} dengan $df_1 = k : n-k$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel) diperoleh f_{tabel} sebesar 3,34. Dari tabel diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 15,246. Hal ini menunjukkan $f_{hitung} (15,246) > f_{tabel} (3,34)$. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan eksternal dan lingkungan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di STMB Multi Smart.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan eksternal (X_1) dan lingkungan internal (X_2) terhadap faktor pertumbuhan jiwa kewirausahaan (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,728 ^a	0,530	0,496	2,13543

a. Predictors: (Constant), X2, X1

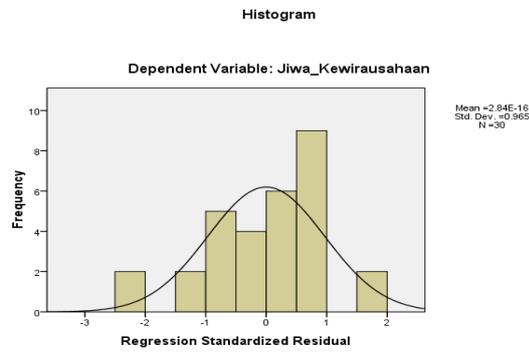
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 17 (2022)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa angka *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinasi. Besar *Adjusted R Square* adalah 0,496. Hal ini berarti 49,6% perubahan variabel pertumbuhan jiwa kewirausahaan (Y) disebabkan oleh lingkungan eksternal (X_1) dan lingkungan internal (X_2), sedangkan sisanya 50,4% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel lain yang dimana tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan pada penelitian ini telah terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan 1 jenis grafik yaitu grafik Histogram. Berikut ini Gambar 1 menunjukkan hasil uji Normalitas dengan grafik Histogram.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar hingga membentuk sebuah bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak melenceng ke kanan dan ke kiri, maka pengujian data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,836	1,196
X2	0,836	1,196

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 17 (2022)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* variabel independen sebesar 0,836 lebih besar dari 0,1, sedangkan nilai VIF variabel independen sebesar 1,196 lebih kecil dari 10, maka data tersebut dinyatakan terbebas dari Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien korelasi *Spearman's Rho*. Bila korelasi di antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Koefisien Korealsi *Spearman's Rho*

			X1	X2	Abs_RES
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.394*	-.102
		Sig. (2-tailed)	.000	.031	.593
		N	30	30	30
	X2	Correlation Coefficient	.394*	1.000	-.098
		Sig. (2-tailed)	.031	.	.605
		N	30	30	30
	Abs_RES	Correlation Coefficient	-.102	-.098	1.000
		Sig. (2-tailed)	.593	.605	.000
		N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 17 (2022)

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* variabel independen X_1 sebesar 0,593 lebih besar dari 0,05 dan variabel independen X_2 sebesar 0.605 lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda (*Double Regression Analysis*) untuk menguji variabel bebas lingkungan eksternal dan lingkungan internal terhadap variabel terikat pertumbuhan jiwa kewirausahaan.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,230	3,431	
	X1	0,552	0,170	0,467
	X2	0,393	0,141	0,401

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 17 (2022)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui nilai-nilai:

$\alpha = 1,230$

$\beta_1 = 0,552$

$\beta_2 = 0,393$

Sehingga persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 1,230 + 0,552 X_1 + 0,393 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 1,230 yang artinya jika tidak ada variabel lingkungan eksternal dan lingkungan internal, maka nilai keberhasilan usaha sebesar 1,230 satuan.
2. Variabel kompetensi wirausaha (X_1) bernilai $\beta_1 = 0,552$ dan bernilai positif yang berarti setiap kenaikan variabel kompetensi wirausaha sebesar 1 satuan, maka nilai keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,552 satuan dengan asumsi variabel lingkungan eksternal tetap.

Variabel motivasi wirausaha (X_2) bernilai $\beta_2 = 0,393$ dan bernilai positif yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi wirausaha sebesar 1 satuan, maka nilai keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,393 satuan dengan asumsi variabel lingkungan internal tetap.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan eksternal dan lingkungan internal secara simultan berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di STMB Multi Smart.
2. Variabel lingkungan eksternal berpengaruh terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di STMB Multi Smart.
3. Variabel lingkungan internal berpengaruh terhadap pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di STMB Multi Smart.
4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 49.6% variasi variabel dependen jiwa kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yakni pengaruh lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-wirausaha-bagaimana-cara-menjadi-wirausaha-sukses/>

[2]. Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke Sembilan Belas. Bandung : Alfabeta, CV.

[3]. Siswadi, Y. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. Jurnal Manajemen & Bisnis.

[4]. Hartanti. 2008. Manajemen pengembangan kewirausahaan (entrepreneurship) siswa

[5]. SMK 4 Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.

[6]. Wisnu Yudistria Ananta (2019). Pengaruh Faktor Internal Individu dan Lingkungan Eskternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Pada Universitas Di Kota Bandung.

- [7]. Okta Eka Putra (2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- [8]. Bambang Hendrawan (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Itensi Kewirausahaan Mahasiswa Politeknik.
- [9]. Hasvi Maulana H (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2016.
- [10]. Sarah Septiarini, I putu Mega Juli Semara Putra & Ni Putu Lisa Ernawatiningsih (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha.
- [11]. Lieli Suharti & Hani Sirine (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga).